

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUIZ TEAM* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KALIREJO 02 KECAMATAN UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG

¹Ayum Pujiati, ²Sri Widayati, ³Atrianing Yessi Wijayanti

^{1, 2, 3}Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

¹ayumpujiati81@gmail.com, ²widayatiundaris@gmail.com,

³atrianingyessiw@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine whether or not there is an influence of the application of the Quiz Team learning method on motivation to learn Pancasila Education subjects in students Class IV of Kalirejo 02 State Elementary School. This research uses a quantitative approach with the Quasi Experiment method. This research aims to develop a local stories book in Indonesian language subjects for grade 1 elementary school students in Singorojo District, Kendal Regency. This research also aims to determine the validity and practicality of the local stories book which was developed according to students' needs. This research uses a development model according to Sugiyono which includes potential and problems, data collection, product design, design validation, design improvement, product testing, and product revision. The data analysis techniques used are quantitative and qualitative, the variables studied include the validity of the local stories book which was developed through validation by expert experts and practicality based on student questionnaire responses. Based on the research results, it was found that (1) the local stories book validity test by material experts obtained an overall score of 87; (2) media expert aspects of book size, book cover design, and book content design received an overall score of 92; (3) and the practicality test based on the student response questionnaire obtained a score of 88.8. Thus, it is hoped that this research can make a contribution to the field of education and provide solutions that can be used by teachers in facing future learning challenges.*

Keywords: *learning method, quiz team, student learning motivation*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran dalam rangka mengembangkan potensi siswa agar menjadi seseorang yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, berkualitas dan berkarakter.¹ Pada saat ini Kurikulum yang digunakan di Indonesia adalah Kurikulum

¹ Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, bahwa bersamaan dengan ditetapkannya Kurikulum Merdeka, di dalam Surat Keputusan tersebut juga dicantumkan beberapa daftar mata pelajaran pada tingkat Sekolah Dasar, salah satunya adalah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan perubahan nama dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Meskipun namanya berubah, namun muatannya masih sama yakni Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.²

Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar memiliki tujuan yang akan dicapai dalam setiap pembelajarannya. Salah satu faktor yang menentukan berhasilnya pencapaian tujuan pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan dinamis, sehingga seorang guru haruslah memiliki kemampuan dalam penggunaan metode pembelajaran agar dapat memotivasi dan meningkatkan gairah siswa sehingga hasil belajar mengajar dapat dicapai dengan baik.³ Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku.⁴ Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam belajar mengajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran, karena motivasi merupakan salah satu dorongan yang menentukan proses belajar siswa didalam kelas, maka siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi.⁵ Dengan demikian seorang guru perlu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan penggunaan metode belajar yang tepat.

² Kemendikbudristek. 2022. *Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jdih.kemdikbud.go.id

³ Nur Amirudin (2017). Efektivitas penggunaan metode pengajaran dalam proses pembelajaran. *Jurnal Al-Ibrah*, 6(1).

⁴ Hamzah B. Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

⁵ Rahmania, R. (2019). *Penerapan strategi pembelajaran Quiz Team untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas V di MI Terpadu Ar-Rifqi* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Metode pembelajaran merupakan suatu cara kerja yang tersistem dari sebuah lingkungan untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pembelajaran tercapai.⁶ Terdapat banyak jenis metode pembelajaran, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah metode pembelajaran aktif tipe *Quiz Team*. *Quiz Team* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *Active Learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.⁷ Metode pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan perhatian siswa dalam belajar, dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar, menjadikan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, melatih kerja sama dengan tim, memfokuskan siswa sebagai subjek belajar dan lain sebagainya.⁸ Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team*, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembar kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Materi belajar dibagi sesuai dengan jumlah tim, sehingga masing-masing tim akan memperoleh kesempatan sebagai tim penanya dan tim penjawab.⁹ Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Quiz Team* yaitu menurut Silberman, yaitu : (1) Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam beberapa bagian. (2) Siswa membentuk tim belajar dan masing-masing tim akan mendapatkan tugas untuk membahas satu bagian dari topik yang telah ditentukan. (3) Guru menjelaskan aturan main dan prosedur *quiz team*. (4) Guru menyajikan topik bahasan secara sekilas. (5) Diskusi dimulai dan tim pertama akan menyiapkan kuis jawaban singkat tentang topik yang dibahas, sementara tim lain akan menyiapkan diri dan memeriksa catatan mereka. (6) Kuis dimulai dengan tim pertama sebagai pemimpin kuis, tim pertama memberikan pertanyaan kepada tim kedua. Jika tim

⁶ M. Afandi, E. Chamalah, Wardani, & H. Gunarto. (2013). Model dan metode pembelajaran. Semarang: Unissula.

⁷ Maisaroh, M., & Rostrieningsih, R. (2010). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran active learning tipe quiz team pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 7(2), 17197.

⁸ R. A. Maulia, M. L. Chung, & C. Okon. (2023). The Effect of Quiz Team Type Active Learning Methods on Student Learning Motivation. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 4(4), 75-79.

⁹ Parnayathi, I. G. A. S. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473-480.

tersebut tidak dapat menjawab, tim ketiga dan seterusnya diberi kesempatan untuk segera menjawab. (7) Tim pertama melanjutkan kuis dengan memberikan ke pertanyaan selanjutnya kepada tim kedua lalu ulangi prosesnya secara bergantian. (8) Ketika kuis selesai, lanjutkan ke bagian kedua kuis dan tunjukkan tim kedua sebagai pemimpin kuis, ulangi proses kuis seperti pada kuis bagian pertama. (9) Begitu seterusnya hingga semua tim mendapat giliran.

Berdasarkan pengamatan atau observasi awal yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2023 di kelas IVA dan hari Kamis tanggal 27 Juli 2023 di kelas IVB SD Negeri Kalirejo 02 Ungaran Timur, terkhusus pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila, ditemukan masalah yaitu motivasi belajar Pendidikan Pancasila rendah di kelas kedua kelas tersebut. Hal tersebut terlihat ketika pembelajaran siswa tampak pasif dan kurang adanya interaksi antar siswa dengan siswa yang lain maupun dengan guru. Padahal, aktifitas belajar siswa di kelas dapat terwujud apabila terjadi interaksi di dalam kelas. Kurang adanya interaksi siswa dalam pembelajaram dikhawatirkan menjadikan siswa bosan dan menyebabkan motivasi siswa untuk belajar menjadi berkurang. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV disebabkan karena beberapa hal, seperti pembelajaran yang berlangsung hanya berpusat pada guru dan juga hanya didasarkan pada buku teks dan metode mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa merasa bosan. Dengan demikian, perlu diadakan upaya untuk mengaktifkan siswa dalam belajar agar timbul interaksi di dalam kelas, sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penerapan metode pembelajaran *Quiz Team*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selanjutnya, metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹⁰ Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis *Quasi Eksperimental Design* atau disebut juga eksperimen semu yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 yang berjumlah 46 siswa. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan melibatkan semua kelas IV, yaitu kelas IVA sebanyak 23 siswa sebagai kelas kontrol (tidak mendapat perlakuan) dan Kelas IVB sebanyak 23 siswa sebagai sebagai kelas eksperimen (mendapat perlakuan). Data dianalisis melalui beberapa uji diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas, kemudian teknik analisis data dengan uji korelasi biserial dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV SD Negeri Kalirejo 02. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan uji t, yaitu dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,616 > 2,015$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IVA sebagai

¹⁰ H. M. Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

kelas kontrol dan di kelas IVB sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol adalah pembelajaran menggunakan metode konvensional atau metode ceramah, sedangkan di kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team*.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Angket digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa melalui daftar pernyataan yang diisi oleh responden atau siswa kelas IV. Pernyataan-pernyataan yang disajikan kemudian dijawab oleh responden sesuai dengan yang responden rasakan setelah mendapatkan perlakuan. Dalam angket ini, responden menjawab 28 pernyataan dengan masing-masing jawaban 4 item.

Hasil rekapitulasi nilai dari angket kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Rekapitulasi Nilai Motivasi Belajar Siswa

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<u>kelas kontrol</u>	23	23	55	78	69,00	6,060
<u>kelas eksperimen</u>	23	24	72	96	82,91	7,229

Adapun rincian persentase dan kategori skor hasil motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2
Presentase Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Kategori

Motivasi Belajar	Nilai	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		f	%	f	%
Sangat Baik	82-100	0	0%	15	65%
Baik	63-81	19	83%	8	35%
Cukup	44-62	4	17%	0	0%
Kurang	25-43	0	0%	0	0%
Jumlah		23	100%	23	100%

Pengujian pada penelitian ini dilakukan menggunakan Aplikasi *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistic Version 25.0*. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,91	69,00
	Std. Deviation	7,229	6,060
Most Extreme Differences	Absolute	,102	,137
	Positive	,099	,093
	Negative	-,102	-,137
Test Statistic		,102	,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua data atau lebih berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,674	1	44	,416

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yang pertama dicari adalah nilai r_b atau korelasi biserial. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df = 23 + 23 - 2 = 44$, diperoleh t tabel sebesar 2,015, dan hasilnya sebagai berikut :



Gambar 4.1
Hasil Pengujian Hipotesis

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan, sesuai dengan pengujian hipotesis pada penelitian yang menggunakan uji korelasi biserial dan uji t , diperoleh hasil t -hitung sebesar 2,616 dan untuk t tabel diperoleh nilai sebesar 2,015. Hasil t hitung lebih besar daripada t -tabel ($2,616 > 2,015$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya “Terdapat Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalirejo 02 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. Semarang: Unissula. Diakses melalui http://cyber.unissula.ac.id/journal/dosen/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_D_AFTAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_edit_.pdf

Amirudin, Nur, Z. (2017). Efektivitas penggunaan metode pengajaran dalam proses pembelajaran. *Jurnal Al-Ibrah*, 6(1). Diunduh melalui <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/62>

B. Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

H. M. Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta:

Bumi Aksara

- Kemendikbud. 2022. "*Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab*". *Buku Saku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Halaman 1–50.
- Maisaroh, M., & Rostrieningsih, R. (2010). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 7(2), 17197.
- Maulia, R. A., Chung, M. L., & Okon, C. (2023). The Effect of Quiz Team Type Active Learning Methods on Student Learning Motivation. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 4(4), 75-79. Diakses melalui <https://cahaya-ic.com/index.php/IJoER/article/view/703/599>
- Parnayathi, I. G. A. S. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 473-480. Diunduh pada tanggal 12 November 2023 melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/28642>
- Rahmania, R. (2019). *Penerapan strategi pembelajaran Quiz Team untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas V di MI Terpadu Ar-Rifqi* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Salamah, D., & Maryono. (2022). Pembelajaran *Team Quiz* Berbantuan *Quizizz* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 1-16. Diakses melalui <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i3.1965>